

PENGETAHUAN KELUARGA
SETELAH DI EDUKASI
PENANGANAN
KEGAWATDARURATAN STROKE
PRE HOSPITAL DI RS PANCARAN
KASIH MANADO

by Dorce Sarimin

Submission date: 30-Apr-2023 05:35PM (UTC+0700)

Submission ID: 2079681195

File name: HUAN_KELUARGA_SETELAH_DI_EDUKASI_PENANGANAN_KEGAWATDARURATAN.pdf (550.71K)

Word count: 2149

Character count: 14004

**PENGETAHUAN KELUARGA SETELAH DI EDUKASI PENANGANAN
KEGAWATDARURATAN STROKE PRE HOSPITAL DI RS PANCARAN KASIH
MANADO**

Rolly Rondonuwu, Isworo, Marjes Tumurang, Dorce Sarimin, Dwita Marasi

Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Manado

Email : rollyhsr@yahoo.com

ABSTRAK

Latar belakang : Pola hidup masyarakat Indonesia yang bergeser ke arah gaya hidup yang serba *instant* dan cepat saji, mempengaruhi terhadap kesehatan bagi setiap orang, ditambah dengan faktor seperti kurang aktivitas fisik, konsumsi makanan yang cepat saji dan dampak dari stress, yang dapat memicu faktor terjadinya serangan stroke yang bisa berujung pada kematian. **Tujuan :** Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh edukasi kesehatan tentang penanganan kegawatdaruratan stroke *pre hospital* terhadap pengetahuan keluarga. **Metode :** Jenis Penelitian ini adalah *pre experimental design* dengan menggunakan desain *one-group pre test-post test design*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 120 anggota keluarga dan ditentukan 30 sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Responden diberi perlakuan berupa edukasi kesehatan tentang penanganan kegawatdaruratan stroke *pre hospital*. Variable yang diukur adalah pengetahuan keluarga sebelum dan sesudah diberikan treatment dan diukur menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitas instrumen, dengan pengolahan data menggunakan teknik *editing, coding, processing, dan cleaning*. Analisis data disajikan dalam bentuk tabel dan diuji dengan Wilcoxon Signed Rank Test. **Hasil :** Hasil uji statistik Wilcoxon Signed Rank Test menunjukkan pengetahuan keluarga sebelum dan sesudah diberikan *treatment* dengan $p\text{Value}=0,000$ ($\alpha=0,05$). Kesimpulan, edukasi kesehatan berpengaruh secara bermakna terhadap pengetahuan keluarga tentang penanganan kegawatdaruratan stroke *pre hospital*. Saran dari penelitian ini, tenaga kesehatan dapat memberikan promosi kesehatan berupa pemberian edukasi kesehatan ataupun pelatihan yang berkesinambungan agar menambah wawasan kepada keluarga tentang penanganan kegawatdaruratan.

Kata Kunci : Edukasi Kegawatdaruratan; Stroke; Pengetahuan Keluarga

KNOWLEDGE OF A FAMILY AFTER EDUCATION IN HOSPITAL PRE HOSPITAL STROKE EDUCATION HANDLING AT PANCARAN HOSPITAL OF MANADO

Rolly Rondonuwu, Isworo, Marjes Tumurang, Dorce Sarimin, Dwita Marasi

Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Manado

Email : rollyhsr@yahoo.com

ABSTRACT

Background: The lifestyle of Indonesian people that shifts towards an instant and fast food lifestyle, affects the health of everyone, coupled with factors such as lack of physical activity, fast food consumption and the impact of stress, which can trigger factors stroke that can lead to death. **Aims:** This study is to determine the effect of health education on the handling of pre-hospital stroke emergencies on family knowledge. **Method:** This research is a pre-experimental design using one-group pre-test-post-test design. The population in this study amounted to 120 family members and 30 samples were determined using the purposive sampling method. Respondents were given treatment in the form of health education about the handling of pre-hospital stroke emergencies. The measured variable is family knowledge before and after treatment and measured using a questionnaire that has been tested for the validity and reliability of the instrument, by processing data using editing, coding, processing, and cleaning techniques. Data analysis is presented in tabular form and tested with the Wilcoxon Signed Rank Test. **Results:** The Wilcoxon Signed Rank Test statistical test showed family knowledge before and after treatment with pValue = 0,000 ($\alpha = 0.05$). **Conclusion:** health education has a significant effect on family knowledge about the handling of pre-hospital stroke emergencies. Suggestions from this research, health workers can provide health promotion in the form of providing health education or ongoing training in order to add insight to families about emergency care.

Keywords: Emergency Education; Stroke; Family Knowledge

PENDAHULUAN

Sejalan dengan pergeseran zaman yang semakin modern, pola hidup masyarakat Indonesia pun ikut bergeser ke arah gaya hidup yang serba *instant* dan cepat saji, hal ini mempengaruhi terhadap kesehatan bagi setiap orang seperti kurang aktivitas fisik, konsumsi makanan yang cepat saji dan

dampak dari stress, yang dapat memicu faktor terjadinya stroke (Freiberg, 2016).

Pengetahuan keluarga dalam penanganan masalah kesehatan bagi anggota keluarganya yang menderita sakit stroke, sangat diperlukan karena hal ini dapat menjadi awal usaha dalam penanganan stroke dirumah. Di sisi lain, keluarga dapat

menjadi sumber masalah bagi anggota keluarga yang sakit, ketika keluarga salah dalam menangani anggota keluarga yang sakit. Hal tersebut dikarenakan anggota keluarga tidak memiliki pengetahuan tentang penanganan stroke secara tepat dan benar dalam hal pendeteksian dini stroke yang dapat dilakukan pada *golden time* yang dapat menentukan keselamatan seseorang (Risksedas, 2013).

Salah satu penanganan yang dapat dilakukan keluarga diantaranya dengan melakukan metode deteksi dini di rumah, untuk mengidentifikasi apakah keluarga terserang stroke atau tidak. Stroke yang cepat dideteksi dapat meningkatkan peluang harapan hidup sebanyak 2 kali lipat dibandingkan dengan kasus stroke yang tidak dideteksi secara cepat, karena kasus stroke bila tidak segera mendapatkan bantuan, akan menimbulkan kematian secara mendadak.

Hasil penelitian pengetahuan keluarga tentang stroke yang dilakukan Sember (2016) dengan judul Gambaran Pengetahuan Stroke pada Penderita dan Keluarga di RSUP Prof. Dr. R. Kandou Manado, dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif dan metode survey,

dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa responden yang terdiri dari 19 pasien dan 27 keluarga, bahwa pasien memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi mengenai stroke lebih tinggi dari pada keluarganya.

Tercatat pada tahun 2015-2016 ada 739 kasus stroke sehingga stroke merupakan peringkat pertama penyakit tertinggi di RS Pancaran Kasih, 60% kasus stroke datang dengan keadaan *emergency*, 30% datang karena memiliki keluhan, 10% datang dengan keadaan apnea. Pada saat dilakukan observasi didapatkan 17 pasien stroke, 2 dibawa keluarga ke rumah sakit karena ada keluhan, 11 dibawa dalam keadaan *emergency* dan 4 datang dengan keadaan apnea. Dari hasil wawancara pada 17 keluarga mereka mengatakan tidak melakukan deteksi dini dengan menilai otot wajah, kekuatan ekstremitas, dan penilaian berbicara, 4 diantaranya mengatakan langsung membawa pasien ke rumah sakit dan 3 diantaranya mengatakan meniskus jari dan telinga pasien

Penelitian lain dari Indrawati (2010) dengan judul Tingkat Pengetahuan Keluarga dan Kesiapan Keluarga dalam Merawat Anggota Keluarga yang Menderita Stroke di

Desa Kebakkramat Karanganyar disimpulkan berdasarkan metode analisa *bivariate*, terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan keluarga tentang stroke dengan kesiapan merawat anggota keluarga yang menderita stroke.

TUJUAN

Mengetahui pengaruh edukasi kesehatan tentang penanganan kegawatdaruratan *strokepre hospital* terhadap pengetahuan keluarga di RS Pancaran Kasih Manado.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian secara *pre experimental design* dengan menggunakan desain *one-group pre test-post test design* yaitu rancangan penelitian dimana tidak ada kelompok pembanding (*control*), tetapi paling tidak sudah dilakukan observasi pertama (*pretest*) yang memungkinkan menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya perlakuan (Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini variabel independen yaitu edukasi kesehatan tentang penanganan kegawatdaruratan *stroke pre hospital* dan

variabel dependen yaitu pengetahuan keluarga.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik wawancara melalui kuesioner dan studi dokumentasi. Menggunakan daftar pernyataan (kuesioner) Kuesioner pengetahuan tentang penanganan kegawatdaruratan *strokepre hospital*. Kuesioner yang digunakan berisi 12 item pertanyaan dengan jenis pertanyaan tertutup. Isi pertanyaan kuesioner mengenai penanganan kegawatdaruratan *stroke pre hospital* yang harus dijawab oleh responden. Dibagikan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan (*pre-posttest*) untuk melihat tingkat pengetahuan keluarga. Kuisisioner berupa pertanyaan tentang penanganan kegawatdaruratan *stroke pre hospital* yaitu sebanyak 12 pertanyaan. Cara pengukuran dilakukan dengan menggunakan kuesioner skala Guttman yaitu jawaban yang benar diberi nilai 1 dan jawaban yang salah diberi nilai 0.

Uji Validitas Kuesioner pengetahuan keluarga tentang penanganan kegawatdaruratan *strokepre hospital* ini telah diuji menggunakan *RankSpearman*

dengan jumlah 12 pertanyaan. Hasil pengujian yaitu nilai r tabel untuk $df=14$ pada $Alpha$ 0,05 adalah 0,4973, semua nilai r pada setiap pernyataan memiliki nilai di atas 0,4973, artinya semua pertanyaan sudah valid.

Uji Reliabilitas Kuesioner pengetahuan keluarga tentang penanganan kegawatdaruratan stroke *pre hospital* ini telah dilakukan uji reliabilitas dengan $alpha$ *cronbach's* dengan hasil kuesioner yaitu 0,869, jika nilai $alpha$ *cronbach's* lebih besar dari 0,06 maka kuesioner dapat diaktakan reliabel (Sugiyono, 2013).

Peneliti menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank*. Data diolah menggunakan program IBM SPSS *Statistics* dengan tingkat kemaknaan 95% ($\alpha=0,05$), dengan tujuan yaitu untuk Menganalisis pengaruh edukasi kesehatan tentang penanganan kegawatdaruratan stroke *pre hospital* terhadap pengetahuan keluarga

HASIL

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Jumlah	Presentasi (%)
SD	7	23
SMP	9	30
SMA	14	47
PT	0	0
Total	30	100

Berdasarkan data pada tabel 1 diatas, dari total 30 responden 14 responden (47 %) berpendidikan SMA

Tabel 2. Distribusi Pengetahuan Keluarga Sebelum dan Sesudah Diberikan Intervensi

Pengetahuan	n	Mean	SD	Median
Sebelum edukasi	30	4.23	1.19	4 (1-6)
Sesudah edukasi	30	10.1	1.00	10 (8-12)

Berdasarkan data pada tabel 2 diatas, terdapat perbedaan mean sebelum dan sesudah Intervensi. Hal ini menunjukkan ada peningkatan nilai pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan *treatment* yaitu edukasi kesehatan.

Tabel 3. Analisis Pengaruh Edukasi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Keluarga

Pengetahuan	n	Median (Min-Max)	P value
sebelum	30	4 (1-6)	0.000
sesudah	30	10 (8-12)	

Hasil penelitian pada Tabel 3, menunjukkan bahwa hasil uji statistik pretest dan posttest terhadap pengetahuan keluarga tentang penanganan kegawatdaruratan stroke menggunakan *wilcoxon* hasil nilai $p=0,000$ ($p<0,05$) menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara pengetahuan sebelum dan sesudah

diberikan treatment, maka hipotesis 1 diterima.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh edukasi kesehatan tentang penanganan kegawatdaruratan stroke *pre hospital* terhadap pengetahuan keluarga di RS Pancaran Kasih Manado diperoleh bahwa responden mengalami peningkatan pengetahuan. Peningkatan pengetahuan mencakup 3 tingkatan yaitu tahu, memahami, dan aplikasi. Terjadi peningkatan pengetahuan yang ditandai dengan nilai rata-rata pengetahuan keluarga sebelum dilakukan *treatment* adalah 4,23 dan nilai rata-rata sesudah dilakukan intervensi adalah 10,1. Hasil uji statistik terhadap pengetahuan dengan menggunakan Wilcoxon diperoleh nilai $p=0,000$, ini berarti nilai yang didapatkan lebih kecil dari pada nilai signifikansi ($p<0,05$).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuningsi (2013), yang menunjukkan perbedaan signifikan antara pre test dan post test pendidikan kesehatan tentang stroke terhadap perilaku mencegah stroke. Menggunakan hasil analisa data uji

Wilcoxon perilaku responden didapatkan nilai signifikan 0,000. Apabila dibandingkan dengan taraf kesalahan 5% maka ($p<0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Demikian pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Wijaya (2014), yang menyatakan bahwa untuk meningkatkan pengetahuan dibutuhkan *treatment* yang efektif seperti edukasi kesehatan, karena melalui pemberian *treatment* keluarga dapat memperoleh pengetahuan.

Notoadmodjo (2010) yang menyatakan bahwa perubahan perilaku kesehatan melalui cara pendidikan salah satunya pemberian *treatment* dan pelatihan, diawali dengan cara pemberian informasi mengenai pemeliharaan kesehatan serta tindakan awal yang harus dilakukan yang selanjutnya akan menimbulkan kesadaran yang berujung pada perilaku yang sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya. Pengetahuan (*Knowledge*) adalah suatu proses dengan menggunakan pancaindra yang dilakukan seseorang terhadap objek tertentu dapat menghasilkan pengetahuan dan keterampilan. Pengetahuan seseorang biasanya diperoleh dari pengalaman yang

berasal dari berbagai macam sumber seperti, media poster, kerabat dekat, media massa, media elektronik, buku petunjuk, petugas kesehatan, dan sebagainya. Pengetahuan dapat membentuk keyakinan tertentu, sehingga seseorang berperilaku sesuai dengan keyakinannya tersebut (Hidayat, 2007). Teori ini sangat mendukung hasil penelitian dimana responden memiliki pengetahuan berdasarkan proses penginderaan melalui kegiatan atau *treatment* yang diberikan.

Menurut Wawan (2010) dalam Ariani (2014) yang menyatakan bahwa pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Seseorang dikatakan memahami bila telah mampu menjelaskan tentang objek yang diketahui. Pendidikan non formal tentang penanganan kegawatdaruratan stroke *pre hospital* pada keluarga dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan kepada unit terkecil dari masyarakat sehingga terjadi peningkatan pengetahuan yang akan

berpengaruh pada perubahan perilaku masyarakat dalam penanganan kegawatdaruratan stroke *pre hospital*.

Dengan demikian jelas bahwa pemberian *treatment* edukasi kesehatan sangat penting untuk meningkatkan pengetahuan keluarga agar nantinya dapat terjadi perubahan sebagaimana yang diharapkan dalam menangani keluarga yang terserang stroke di rumah.

KESIMPULAN

Pemberian *treatment* yaitu edukasi kesehatan tentang penanganan kegawatdaruratan stroke *pre hospital* berpengaruh bagi peningkatan pengetahuan keluarga di RS Pancaran Kasih Manado. Disarankan kepada perawat di RS agar selalu memberikan edukasi atau jadwal khusus edukasi untuk keluarga pasien.

DAFTAR PUSTAKA

Freiberg JJ. (2016). Nonfasting Triglycerides and Risk of Ischemic Stroke in the General Population. *Journal of the American Medical Association*. 18:2142-2152.

Hidayat. A. (2007). *Etika Penelitian*.
www//etikapenelitian.com. diakses
tanggal 9 Desember 2017

*Kompetensi Kader Tentang
Kesehatan Ibu dan Anak.*
Universitas Pendidikan Indonesia

Indrawati. (2010). *Tingkat Pengetahuan
Keluarga dan Kesiapan Keluarga
dalam Merawat Anggota Keluarga
yang Menderita Stroke di Desa
Kebakkramat Karanganyar.*

Notoadmojo, S. (2012). *Metode Penelitian
Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta

Potter & Perry. (2006). *Penanganan Stroke
Prehospital.*

Riskesdas, (2013). *Riset Kesehatan Dasar
Tahun 2013.*

Sugiyono. (2013). *Metodelogi Penelitian
Kuantitatif, Kualitatif dan R&B.*
Bandung: Alfabeta.

Wahyuningsih. (2013). *Pengaruh Pendidikan
Kesehatan tentang Stroke
terhadap Perilaku Mencegah
Stroke pada Penderita Hipertensi
di Kelurahan Bayat Klaten Jawa
Tengah. .*

Wijaya, M. (2014). *Pengembangan Model
Pelatihan Partisipatif Berbasis
Gender Dalam Meningkatkan*

PENGETAHUAN KELUARGA SETELAH DI EDUKASI PENANGANAN KEGAWATDARURATAN STROKE PRE HOSPITAL DI RS PANCARAN KASIH MANADO

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

16%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

1%

★ Wisnu Probo Wijayanto. "Hubungan Pengetahuan dan Kemampuan Ekonomi Masyarakat Terhadap Aksesibilitas BPJS", Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan, 2017

Publication

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On